

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SD

Dwi Sreirejeki Hariyati¹, Yulianti², Prihatin Sulistyowati³

¹dwisreiejeki27@gmail.com, ²yuliantibunda2@gmail.com,

³prihatinsulistyowati@unikama.ac.id

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstract

Teaching materials are an important component used by teachers in the learning process. With teaching materials combined with daily activities, it can help teachers easily achieve learning goals for students. One of these teaching materials is the LKPD (Student Worksheet) teaching material. The purpose of this study is to develop LKPD based on Contextual Teaching Learning in Class IV Elementary School Cooperative Lifestyle Learning and to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of the LKPD. This type of research is a type of research and development or commonly called Research and Development (R&D). In this study, product development was carried out using a 4-D model development design developed by Thiagarajan with the stages of Define, Design, Development and Dissemination. Based on the results of this study, it shows that LKPD can increase learning interest and good learning outcomes. It can be concluded that the LKPD teaching materials based on Contextual Teaching Learning are valid, practical, and effective for use by grade V elementary school students.

Keywords: LKPD, Contextual Teaching Learning (CTL), Mutual cooperation

Abstrak

Bahan ajar merupakan suatu komponen penting yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar yang dikombinasikan dengan kegiatan sehari-hari dapat membantu guru dengan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Salah satu bahan ajar tersebut yaitu bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Pola Hidup Bergotong royong Kelas IV SD serta untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD tersebut. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development* (R&D). Pada penelitian ini

dilakukan pengembangan produk dengan menggunakan desain pengembangan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dengan tahapan *Define, Design, Development dan Dissemination*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD dapat meningkatkan minat belajar serta hasil belajar yang baik. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* valid, praktis, dan efektif untuk digunakan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Kata Kunci : LKPD, *Contextual Teaching Learning (CTL)*, Gotong Royong

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, para pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi dalam keilmuannya dan daya inovasi yang luas untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya itu, didalam proses pembelajarannya pendidik harus mampu menyesuaikan dengan peserta didik dalam hal gaya mengajar, penguasaan strategi, serta penyampaian materi Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Di Sekolah Dasar”¹. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban membuat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Perencanaan yang dirancang juga meliputi bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas serta penilaian/asesmen yang dilakukan terhadap bahan ajar apa yang akan digunakan.

Salah satu sumber belajar dan bahan pembelajaran yang dapat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran adalah LKPD². Berbagai macam perangkat pembelajaran yang dibuat menggunakan model *contextual teaching learning*, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prastowo (2014: 67) mengungkapkan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas

¹ Wulida Arina Najwa Et Al., “Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar,” Sangkalemo : The Elementary School Teacher Education Journal 2, No. 1 (January 26, 2023): 54–66, <https://doi.org/10.37304/Sangkalemo.V2i1.7440>.

² Siti Lina Muslimah, Elya Rosalina, And Riduan Febriandi, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tematik Berbasis Outdoor Learning Pada Siswa Sekolah Dasar,” Jurnal Basicedu 5, No. 4 (July 1, 2021): 1926–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1069>.

pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Capaian Pembelajaran yang harus dicapai. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu komponen utama yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, namun guru masih belum bisa menggunakan lembar kerja sesuai dengan kebutuhan siswanya³. Oleh karena itu, keberadaan LKPD dalam suatu kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum merdeka, maka lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menerapkan yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Dalam hal ini untuk mengemas LKPD yang sesuai dengan perkembangan siswa ada baiknya jika LKPD yang disusun berdasarkan peristiwa yang terjadi di sekeliling siswa yang disebut pendekatan kontekstual⁴. Model *contextual teaching learning* dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk belajar, karena dalam pelaksanaannya secara penuh melibatkan siswa dan menekankan siswa untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung⁵. Sangat cocok digunakan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik karena pembelajaran melalui pendekatan kontekstual atau *contextual teaching learning* diharapkan mampu mengubah cara belajar siswa yang selama ini lebih banyak bersifat menunggu informasi dari guru ke pembelajaran yang bermakna⁶.

Pembelajaran kontekstual mampu merangsang daya pikir, kegigihan, dan antusias siswa dalam mengerjakan soal serta melatih siswa untuk berpikir sistematis. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 71,79 sedangkan pada siklus II siswa mendapatkan nilai rata-rata 81,50. Selain berdampak positif terhadap

³ Salamun Ma'arif, Tri Wahyudianto, And Prihatin Sulistyowati, "Pengembangan E-Lkpd Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Muatan Ips Tema 6 Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar," N.D., <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.

⁴ Prihatin Sulistyowati And Novita Martika Putri, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas Iv Tema 3 Subtema 1," *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, No. 1 (October 13, 2018): 1, <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p1-6>.

⁵ "Pengembangan Modul Tematik Berbasis 4c Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning Kelas 3 Subtema 3," N.D.

⁶ Wiwik Okta Susilawati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 3 (June 8, 2022): 4922–38, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>.

hasil belajar siswa, model pembelajaran CTL juga berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa. LKPD berbasis CTL menjadikan siswa aktif, terstruktur, dan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajarannya. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran LKPD berbasis kontekstual memberikan dampak positif kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan guru kelas 4 SDN Karangrejo 02, bahwa di dalam LKPD yang digunakan pada proses pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang masih belum paham akan materi yang telah disampaikan hal tersebut terbukti bahwa peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Oleh karena itu, guru kelas IV SDN Karangrejo 02 Kecamatan. Garum, Kabupaten. Blitar, Jawa Timur memerlukan LKPD yang menarik sebagai bahan ajar mengembangkan proses pembelajaran untuk ketercapaian proses pembelajaran dengan memperhatikan materi dan efisien waktu. Bahan ajar yang digunakan pada masa sekarang ini yaitu Buku Tematik, dan LKPD. LKPD sebagai pendamping proses pembelajaran harus sesuai dengan keadaan atau kondisi yang saat ini dimana LKPD yang disusun bukan hanya dapat menarik minat siswa untuk membaca namun memahami permasalahan serta pemecahannya sehingga lebih optimal untuk penggunaannya. Meskipun sudah menggunakan LKPD untuk mengerjakan latihan soal. Akan tetapi, LKPD yang digunakan penyajian materinya cukup singkat tanpa adanya panduan peserta didik untuk bekerja, sehingga LKPD yang di miliki peserta didik berkesan sebagai buku yang berisi kumpulan soal. Sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan hal tersebut dapat dilihat dari ketika siswa tidak antusias mengamati atau memperhatikan apa yang telah dijelaskan oleh guru kelas, oleh karena itu LKPD harus dikembangkan agar tidak monoton dan menarik minat siswa untuk belajar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD berbasis *contextual teaching learning*. Pembuatan LKPD ini di Khususkan untuk siswa kelas IV pada muatan Pendidikan Pancasila materi pola hidup bergotong royong. Hasil pengembangan LKPD ini diharapkan memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Maka dari itu

peneliti mengambil judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Pola Hidup Bergotong royong Kelas IV SD. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Pembelajaran Pola Hidup Bergotong royong Kelas IV SD.

METODOLOGI PENELITIAN

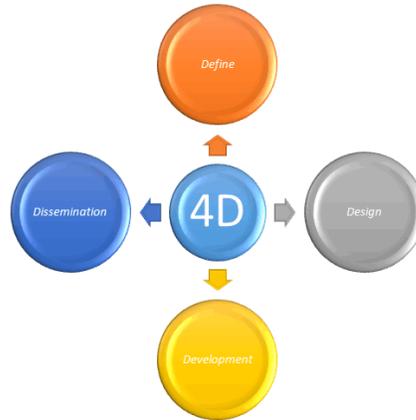
Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau biasa disebut *Research and Development (R&D)* yang mana jenis ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu⁷. Penelitian ini menghasilkan produk berupa bahan ajar berupa LKPD berbasis *CTL* untuk siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Garum Blitar.

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan produk dengan menggunakan desain pengembangan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dengan tahapan *Define, Design, Development dan Dissemination*⁸. Dalam penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan pengembangan LKPD berbasis *CTL* materi pola hidup bergotong royong. Prosedur yang digunakan untuk pengembangan LKPD Digital berbasis *CTL* adalah prosedur dari desain penelitian pengembangan 4D. Pada penelitian ini menggunakan model 4D yang terdiri dari empat tahapan tersebut. Dan model 4D merupakan dasar untuk melakukan pengembangan perangkat pembelajaran, tahap-tahap pelaksanaan dibagi secara detail dan dan sistematis⁹.

⁷ Sugiyono, Metode penelitian dan pengembangan (research and development / R&D), (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁸ Albet Maydiantoro, 'Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)', Jurnal Metode Penelitian, 10, 2019, 1-8

⁹ Maydiantoro.



Gambar 1. Bagan 4D

Adapun penjelasan langkah–langkah penelitian dan pengembangan (1) *Define* (Pendefinisian) dengan kegiatan analisis kebutuhan, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran, (2) *Design* (Perancangan) dengan kegiatan pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal pembuatan bahan ajar LKPD berbasis *CTL* pada materi pola hidup bergotong royong, (3) *Development* (Pengembangan) dengan kegiatan validasi ahli, revisi dari ahli, uji coba pengembangan, dan *Dissemination* (Penyebaran) Pada penelitian ini tidak dilakukan tahap penyebaran dikarenakan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil validasi dan mendeskripsikan respon siswa. Selain itu, karena peneliti keterbatasan waktu dan biaya pada tahap penyebaran LKPD.

Teknik analisis data pada penelitian ini menampilkan suatu produk pengembangan yakni berupa LKPD berbasis *CTL*. Data yang didapatkan dengan angket yang sudah disediakan kemudian dianalisis oleh peneliti untuk menguji kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan dari bahan ajar berupa LKPD berbasis *CTL* yang dikembangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *CTL* Pada Pembelajaran Pola Hidup Bergotong royong Kelas IV SD, menggunakan desain penelitian model

pengembangan 4D (*four-D*). (1) *Define* (Pendefinisian) dengan kegiatan analisis kebutuhan, analisis peserta didik, dan analisis tugas, (2) *Design* (Perancangan) dengan kegiatan pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal pembuatan bahan ajar LKPD Berbasis CTL pada materi pola hidup bergotong royong, (3) *Development* (Pengembangan) dengan kegiatan validasi ahli, revisi dari ahli, Uji Coba Pengembangan, dan (4) *Dissemination* (Penyebaran).

1. *Define* (Pendefinisian)

1) Analisis kebutuhan

Analisis ini dilaksanakan guna memahami kebutuhan yang diperlukan peserta didik dan perlunya pengembangan LKPD untuk menolong peserta didik dalam memahami esensi pembelajaran. Dengan adanya pengembangan LKPD berbasis pendekatan CTL dapat memberikan perubahan dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

2) Analisis Peserta Didik

Beberapa hasil yang telah didapatkan dari pengamatan dan wawancara yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa karakteristik peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, yakni:

- a. Peserta didik kurang memperhatikan guru, hal ini terlihat pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih asik bermain dengan teman sebangku maupun teman dekatnya.
- b. Proses pembelajaran dikelas, sebagian peserta didik hanya mendengarkan, mencatat kemudian mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- c. Bahan ajar yang digunakan dikelas belum optimal pada proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa dikarenakan bahan ajar yang digunakan belum optimal tersebut maka dibutuhkan bahan ajar untuk mengatasi karakteristik peserta didik atau permasalahan yang ada dan bertujuan memberikan semangat pada peserta didik serta mempermudah peserta didik belajar menggunakan bahan ajar khususnya pada pembelajaran tema.

LKPD berbasis pendekatan CTL dapat membantu guru dalam menyampaikan dan menanamkan konsep pembelajaran.

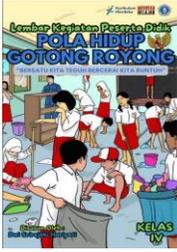
3) Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji dan menganalisisnya ke dalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis tugas dilakukan dengan menganalisis tugas yang cocok untuk materi Pola Hidup Bergotong royong. Analisis tugas juga dilakukan melalui analisis LKPD pendidik mengenai tujuan, bentuk dan cara pengevaluasian tugas yang diberikan kepada peserta didik serta melihat kecocokan tugas tersebut dengan dasar dan materi yang dipelajari.

2. Design (Perancangan)

Setelah tahap pendefinisian dilakukan maka dilakukan tahap perancangan terhadap pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Tahap desain ditujukan untuk menghasilkan rancangan awal LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Kegiatan yang meliputi tahap perancangan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Rancangan Produk LKPD

Gambar Desain	Deskripsi
	Cover depan
	Kata pengantar

	<p>Profil penulis</p>
	<p>Capaian pembelajaran</p>
	<p>Daftar isi</p>
	<p>Petunjuk penggunaan</p>
	<p>Kegiatan siswa</p>
	<p>Soal evaluasi</p>

	Daftar pustaka
	Cover belakang

3. *Development* (Pengembangan)

Sebuah produk yang dikembangkan dikatakan layak apabila memenuhi 3 kriteria yaitu valid, praktis dan efektif¹⁰. Dalam penelitian ini data yang terkumpul dari hasil uji coba dianalisis dengan menggunakan tiga kriteria, antara lain: Kevalidan, kepraktisan, keefektifan.

1. Kevalidan LKPD

a) Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta didik oleh ahli media

Ahli validator yang pertama dalam penelitian ini adalah bapak Andika Gutama, M.Pd yang merupakan salah satu dosen Pendidikan guru sekolah dasar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. instrumen validasi media pembelajaran menggunakan pengisian berskala 1-4. Adapun aspek yang dinilai adalah desain dan desain isi LKPD. Adapun hasil validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penilaian Ahli Media

Ahli media	Indikator	Skor
	Desain	25
	Desain isi LKPD	19

¹⁰ Ekhalis Dedi Et Al., “Pengembangan Modul Ipa Berbasis Contextual Teaching And Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 446–55, <https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i1.61>.

Skor total	44
Persentase	91%

Hasil validasi oleh ahli media pertama dinyatakan valid dengan persentase hasil 91% yang artinya lembar kerja peserta didik sangat layak dalam validasi LKPD. Hasil validasi oleh ahli pertama menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik layak untuk diujicobakan sesuai dengan hasil validasi instrument. Terdapat kesimpulan validasi yang diberikan oleh ahli media pertama untuk bahan perbaikan, yaitu cover jangan sama dengan latar belakang, menghindari tulisan berwarna putih, kesesuaian gambar dan ada beberapa soal yang kurang rapi.

b) Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik oleh ahli Bahasa

Ahli validator yang pertama dalam penelitian ini adalah Ibu Denna Delawanti Crisyanani, M.Pd yang merupakan salah satu dosen Pendidikan guru sekolah dasar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Adapun hasil validasi ahli Bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Ahli Bahasa

Ahli Bahasa	Indicator	Skor
	Penulisan	8
	Kesantunan	11
	Pemahaman	9
	Skor total	28
	Persentase	78%

Hasil validasi oleh ahli validator kedua dinyatakan sangat valid dengan persentase hasil 78% yang artinya lembar kerja peserta didik. Hasil validasi ahli validator kedua menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik layak untuk diuji cobakan sesuai dengan hasil validasi instrument dengan aspek yang di nilai penulisan, kesantunan, dan pemahaman. Terdapat kesimpulan validasi yang diberikan oleh ahli validator kedua untuk bahan perbaikan, yaitu di cover

harus ada nama pengaran, cek penulisan tanda baca, dan penambahan daftar pustaka.

c) Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik oleh ahli materi

Ahli validator yang pertama dalam penelitian ini adalah Ibu Nury Yuniasih, M.Pd yang merupakan salah satu dosen Pendidikan guru sekolah dasar di Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Adapun hasil validasi ahli Materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Penilaian Ahli Materi

Ahli Materi	Indicator	Skor
	Petunjuk pengerjaan sesuai dengan tujuan pembelajaran, CP, Tujuan, materi	20
	Pemahaman	9
	Skor total	29
	Presentase	91%

Hasil validasi oleh ahli validator kedua dinyatakan sangat valid dengan persentase hasil 91% yang artinya lembar kerja peserta didik. Hasil validasi ahli validator kedua menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik layak untuk diuji cobakan sesuai dengan hasil validasi instrument dengan aspek yang di nilai Petunjuk pengerjaan sesuai dengan CP, tujuan pembelajaran, materi dan pemahaman. Terdapat kesimpulan validasi yang diberikan oleh ahli validator kedua untuk bahan perbaikan, yaitu perhatikan kesesuaian indikator dengan tugas belajar yang diberikan. Pelajari mengenai kata kerja operasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik sangat layak digunakan pada proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mengajarkan hal yang baik saat proses pembelajaran serta guru memiliki kewajiban untuk menanamkan karakter mandiri kepada siswa¹¹,

¹¹ Sixta Intan Puspita Sari and Nury Yuniasih, “Analisi Karakter Mandiri Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas III SD Negeri 2 Sumpusoko Universitas PGRI Kanjuruhan Malang,” n.d., <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.

yakni dengan pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memudahkan mereka melaksanakan pembelajaran yang mandiri,. Hal ini sejalan dengan pendapat Trianto¹², lembar kerja peserta didik digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif siswa maupun panduan untuk mengembangkan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan dan memecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai. Serta diperoleh bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar”¹³.

2. Kepraktisan LKPD

Hasil Angket Kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik Praktisi dalam penelitian ini adalah Ibu Ruth Yosi Oktalia, S.Pd yang merupakan wali kelas kelas IV. Guru diminta untuk menjadi praktisi karena guru tersebut yang akan mempraktekan bahan ajar lembar kerja peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung instrumen yang digunakan pengisian dengan bersekala 1-4. Hasil kepraktisan lembar kerja peserta didik oleh ahli praktisi dinyatakan praktis dengan presentase hasil 100% dengan aspek penilaian tampilan, bahasa, dan materi. Terdapat kesimpulan yang diberikan yaitu: LKPD yang disampaikan kepada siswa sudah cukup bagus.

Hasil yang diperoleh secara keseluruhan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning* pada siswa kelas IV SDN Karangrejo 02 Garum tahun pelajaran 2023/2024, karena materi pelajaran yang disajikan

¹² Trianto”Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”, 2010: hal-111

¹³ Lifda Sari, Taufina Taufina, and Farida Fachruddin, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (June 29, 2020): 813–20, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>.

dengan lembar kerja peserta didik akan lebih jelas, lengkap dan menarik minat peserta didik. Dengan ini dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru yang aktif dan kreatif tetapi juga peserta didik. Pengembangan bahan ajar ini akan membuat peserta didik ikut terlibat aktif secara fisik, mental dan emosional dalam kegiatan pembelajaran. Dalam memahami materi tersebut dibutuhkan suatu penanaman konsep sehingga peserta didik bisa aktif dan berfikir kritis dalam menentukan, merumuskan, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi tersebut. Akhirnya, peserta didik akan lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan LKPD berbasis CTL dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi, menumbuhkan keingintahuan dan antusiasme peserta didik¹⁴. Penelitian pengembangan ini telah banyak dilakukan dengan hasil yang positif yang artinya dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

3. Keefektifan LKPD Lembar kerja peserta didik

Pada tahap ini dilakukan tahap keefektifan media yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar. Hasil uji keefektifan ditunjukkan adanya kenaikan hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa:

Tabel 5. Hasil Uji Keefektifan (*Pre-Test dan Post-Test*)

	Skor <i>Pre test</i>	Skor <i>Post test</i>
Jumlah	330	650
Rata-rata	47,14	92,85
Kategori	Cukup Efektif	Sangat efektif

¹⁴ Akhmad Darobi, Tri Saptuti Susiani, and Moh Salimi, "Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Ambalkumolo Tahun Ajaran 2021/2022," n.d.

Berdasarkan hasil uji keefektifan dari hasil kegiatan *pre-test* dan *post-test* didapatkan jumlah *pre-test* memperoleh dengan skor total 330 rata-rata 47,14 kategori “cukup efektif”. Sedangkan pada jumlah *post-test* memperoleh skor total 650 rata-rata 92,85 kategori “sangat efektif” yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* hasil belajar siswa setelah menggunakan LKPD berbasis CTL. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan ketika menggunakan LKPD siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengerjakan soal karena terdapat gambar-gambar pendukung, lebih berwarna dan pembelajaran yang dikombinasikan dengan kehidupan sehari-hari atau berbasis *Contextual Teaching Learning*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD dikategorikan “sangat efektif”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kelayakan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* pada pembelajaran pola hidup gotong royong diperoleh dari uji validasi Bahasa, materi dan media dinyatakan “layak”. Kemudian hasil uji kepraktisan LKPD berbasis *contextual teaching learning* dapat diketahui dari hasil validasi yang diberikan kepada guru dan siswa memperoleh kategori “praktis”. Berdasarkan hasil uji keefektifan menunjukkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila khususnya bab pola hidup bergotong royong di kelas IV SD. Peningkatan skor perolehan siswa setelah dilakukan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa siswa dapat lebih memahami materi dengan mudah serta menarik perhatian siswa untuk belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* pada pembelajaran pola hidup gotong royong “sangat efektif” digunakan untuk kelas IV SD mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, penulis ingin mengemukakan saran sebagai berikut. 1. LKPD berbasis CTL ini hendaknya digunakan sebagai alternatif pembelajaran di kelas agar peserta didik lebih aktif dalam

kegiatan pembelajaran. 2. LKPD berbasis CTL ini masih terdapat kekurangan baik dari segi tampilan maupun isi sehingga pengembangan LKPD selanjutnya harus lebih baik lagi. 3. LKPD berbasis CTL ini diimplementasikan hanya sampai pada skala kecil, sebaiknya peneliti berikutnya dapat melanjutkan pada skala besar sehingga didapatkan produk dengan kualitas yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Darobi, Akhmad, Tri Saptuti Susiani, And Moh Salimi. “Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sdn Ambalkumolo Tahun Ajaran 2021/2022,” N.D.
- Dedi, Ekhalis, Kasih Zentrato, Agnes Renostini Harefa, And Natalia Kristiani Lase. “Pengembangan Modul Ipa Berbasis *Contextual Teaching And Learning* Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, No. 2 (2022): 446–55. <https://doi.org/10.56248/Educativo.V1i1.61>.
- Intan Puspita Sari, Sixta, And Nury Yuniasih. “Analisi Karakter Mandiri Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas III Sd Negeri 2 Sumpoko Universitas PGRI Kanjuruhan Malang,” N.D. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.
- Ma’arif, Salamun, Tri Wahyudianto, And Prihatin Sulistyowati. “Pengembangan *E-lkpd Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Muatan Ips Tema 6 Subtema 1 Kelas 4 Sekolah Dasar,” N.D. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>.
- Muslimah, Siti Lina, Elya Rosalina, And Riduan Febriandi. “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Tematik Berbasis *Outdoor Learning* Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, No. 4 (July 1, 2021): 1926–39. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i4.1069>.
- Najwa, Wulida Arina, Slamet Widodo, M. Misbachul Huda, And Adhy Putri Rilianti. “Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *Sangkalemo: The Elementary School Teacher Education Journal* 2, No. 1 (January 26, 2023): 54–66. <https://doi.org/10.37304/Sangkalemo.V2i1.7440>.
- “Pengembangan Modul Tematik Berbasis 4c Melalui Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Kelas 3 Subtema 3,” N.D.
- Sari, Lifda, Taufina Taufina, And Farida Fachruddin. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Dengan Menggunakan Model *Pjbl* Di Sekolah Dasar.”

Jurnal Basicedu 4, No. 4 (June 29, 2020): 813–20.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>.

Sulistyowati, Prihatin, And Novita Martika Putri. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Kelas Iv Tema 3 Subtema 1.” *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)* 3, No. 1 (October 13, 2018): 1.
<https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p1-6>.

Susilawati, Wiwik Okta. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis *Contextual Teaching And Learning (Ctl)* Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 3 (June 8, 2022): 4922–38.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>.